

**HUBUNGAN ANTARA POLA KERJA WANITA DALAM
PENCARIAN NAFKAH DENGAN TINGKAT PENGELUARAN
RUMAH TANGGA DI
DESA GEDANG SEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Guna Memenuhi Salah
Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu Program Studi
Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Disusun Oleh:

ERNA FARANIKA

BIFI 95274

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
PEBRUARI, 2000**

MOTTO

"Kaum pria memiliki bagian dari apa yang mereka usahakan dan kaum wanitapun memiliki bagian dari apa yang mereka usahakan."

(QS. An-Nissa:32)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang di kerjakannya."

(Al-Baqarah:286)

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- ◆ Ayah (Alm) dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a bimbingan serta kasih sayang yang tiada hentinya demi keberhasilanku.
- ◆ Kakak-kakakku yang tersayang, Mbak Tun, Mbak Tatik, Mbak Hariyati, Mbak Alim dan Mas Supri, Mas Rifai, Mas Win, Mas Arif dan keponakanku yang lucu-lucu.
- ◆ Mas Anto yang selalu dihatiku.
- ◆ Teman berbagi keceriaan di *Art Galery 77 A*.
- ◆ Teman-teman PE ' 95.
- ◆ Teman-temanku yang ada di sanggar Pramuka, HMI dan IMM.
- ◆ Almamater yang kubanggakan

**HUBUNGAN ANTARA POLA KERJA WANITA DALAM PENCARIAN
NAFKAH DENGAN TINGKAT PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI
DESA GEDANG SEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI**

S K R I P S I

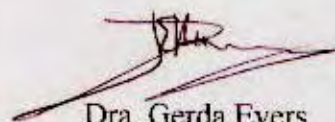
Diajukan Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Guna Memenuhi Salah
Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu Program Studi
Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Erna Faranika
NIM : BIFI 95274
Angkatan Tahun : 1995
Daerah Asal : Kediri
Tempat Tanggal Lahir: Kediri, 15 Maret 1976
Jurusan/Program : IPS/Pendidikan Ekonomi

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Gerda Evers

NIP. 130 239 031

Pembimbing II



Dra. Murtiningsih

NIP. 130 531 990

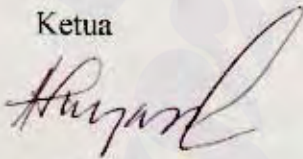
PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji, dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2000
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

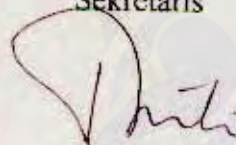
Tim Penguji,

Ketua



Drs. Amin Soejanto
NIP. 130 178 039

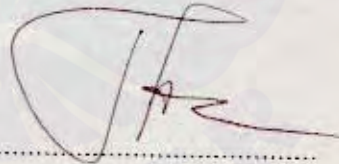
Sekretaris



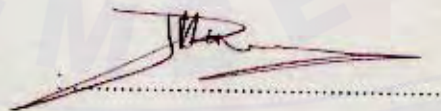
Dra. Murtiningsih
NIP. 131 531 990

Anggota :

1. **Drs. H. Syafi'i Noer**
NIP. 130 325 911



2. **Drs Gerda Evers**
NIP. 130 239 031



Mengetahui,
Dekan



Drs. Soekardjo BW
NIP. 130 287 101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas segala rahmad dan hidayahNya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Pola Kerja Wanita Dalam Pencarian Nafkah Dengan Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga Di Desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri."

Tidak lupa dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Kepala Kepustakaan Universitas Jember
4. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
5. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
6. Dosen Pembimbing I dan II
7. Seluruh Pendidikan Ekonomi
8. Kepala Desa Gedang Sewu beserta staf
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah SWT semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah SWT. Amin

Penulis Menyadari Sepenuhnya, bahwa masih ada kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat.

Jember, Februari 2000

Erna Faranika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
PETA.....	x
ABSTRAK.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Permasalahan.....	3
1.3. Definisi Operasional Variabel.....	4
1.3.1 Pola Kerja Dalam Pencarian Nafkah.....	4
1.3.2 Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pola Kerja Wanita Dalam Pencarian Nafkah.....	6
2.1.1 Pola Kerja Wanita Dalam Pencarian Nafkah Di Sektor Pertanian.....	8
2.1.2 Pola Kerja Wanita Dalam Pencarian Nafkah Di Sektor Non Pertanian.....	9
2.2. Tingkat Peneluaran Rumah Tangga.....	11
2.2.1 Pangan.....	13
2.2.2 Sandang.....	14
2.2.3 Perumahan.....	14
2.2.4 Pendidikan.....	14
2.2.5 Kesehatan.....	15

2.3. Hubungan Antara Pola Kerja Wanita Dalam Pencarian Nafkah Dengan Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga	16
2.4. Hipotesis Penelitian	17
III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Rancangan Penelitian.....	18
3.2. Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	18
3.3. Metode Penentuan Responden Penelitian.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4.1 Metode Angket	20
3.4.2 Metode Observasi	20
3.4.3 Metode Interview.....	20
3.4.4 Metode Dokumentasi.....	21
3.5. Metode Analisa Data	21
3.5.1 Editing.....	22
3.5.2 Coding.....	22
3.5.3 Tabulasi.....	22
3.5.4 Teknik Analisa Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Data Penelitian.....	25
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	25
4.1.2 Gambaran Ekonomi Masyarakat Desa Gedang Sewu	28
4.1.3 Gambaran Umum Responden.....	29
4.2. Analisa Data.....	29
4.3. Pengujian Hipotesis	32
4.4. Diskusi Hasil Penelitian.....	33



V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
RINGKASAN	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. MATRIK PENELITIAN	40
2. ANGKET PENELITIAN	41
3. INSTRUMEN PENELITIAN	44
4. IDENTITAS RESPONDEN	45
5. REKAPITULASI DATA VARIABEL X	47
6. REKAPITULASI DATA VARIABEL Y	49
7. PENDAPATAN RESPONDEN	51
8. TINGKATA PENGELUARAN RESPONDEN	52
9. PERHITUNGAN PENDAPATAN RESPONDEN	54
10. PERHITUNGAN TINGKAT PENELUARAN RESPONDEN	55
11. TABEL NILAI PRODUCT MOMENT	56

DAFTAR TABEL

No.	KETERANGAN	HALAMAN
1.	Jumlah Penduduk	26
2.	Mata Pencaharian Penduduk Desa Gedang Sewu	26
3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Dan Jenis Kelamin	27
4.	Penduduk Menurut Pendidikan	27
5.	Perhitungan Jumlah Responden Untuk Masing-Masing Dusun Secara Pro Protional	29
6.	Tabel Kerja Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y	30
7.	Hasil Pengujian Hipotesis	33

ABSTRAK

Erna Faranika, Februari 2000, Hubungan Pola Kerja Dalam Pencarian Nafkah Dengan Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga Di Desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Skripsi, Program Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing : (1). Dra. Gerda Evers
(2). Dra. Murtiningsih

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka masalah yang di ajukan dalam penelitian adalah adakah hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu kecamatan Pare kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga, perlu dilakukan untuk menemukan jawaban permasalahan yang timbul. Untuk menemukan jawaban permasalahan diawali dengan mengkaji teori. Kemudian dirumuskan hipotesisnya bahwa "ada hubungan antara pola kerja dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu kecamatan Pare kabupaten Kediri. Data diambil dari 51 wanita bekerja (bersuami dan punya anak masih sekolah) di desa Gedang Sewu, melalui metode utama anket yang dilengkapi dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden diambil secara random sampling. Sedangkan untuk mengolah data tersebut digunakan analisis product moment. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hubungan pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga bersifat positif di desa Gedang Sewu kecamatan Pare kabupaten Kediri. Adapun saran dari peneliti adalah wanita sebagai ibu rumah tangga yang ikut mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarga hendaknya selalu ingat akan kodratnya sebagai ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Pola Kerja dalam Pencarian Nafkah, Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan jangka panjang tahap II yang dijabarkan secara nyata dan terperinci dalam GBHN 1998 menyatakan bahwa pembinaan kaum wanita sebagai mitra sejajar dengan pria. Ini ditunjukkan untuk meningkatkan peran aktif wanita dalam pembangunan nasional serta mewujudkan sebagai insan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembinaan yang mendapat acuan utama dalam pembangunan antara lain wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan.

Menurut Sajogya (1983:1) menyatakan bahwa,

Menyertakan wanita dalam proses pembangunan bukanlah berarti hanya suatu tindakan perikemanusiaan yang adil belaka. Tindakan berupa mengajak, mendorong wanita di desa untuk berpartisipasi dalam pembangunan berarti memanfaatkan sumber manusia dengan potensi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumbangan wanita dalam pembangunan salah satunya adalah partisipasi, yaitu wanita sebagai tenaga kerja dalam berbagai bidang kehidupan ekonomi. Konsekuensinya dari partisipasi tersebut nampak pula dari berbagai masalah yang dihadapi wanita lebih-lebih jika mengingat "peran ganda" dari wanita dalam keluarga serta dalam kehidupan luas.

Ikut peran sertanya wanita tersebut tidak lain karena ada dorongan ingin pula bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup serta melanjutkan ketahanan rumah tangganya, akan tetapi terdapat perbedaan dalam peluang berusaha dan berkerja antara wanita dan pria, sehingga menyebabkan ketimpangan perolehan pendapatan.

Penyebab perbedaan-perbedaan tersebut menurut Hagul (1985:92) adalah sebagai berikut :

- (a) besarnya ketimpangan jam kerja,



- (b) ketimpangan pendidikan,
- (c) ketimpangan kondisi kerja wanita.

Pekerjaan yang dilakukan wanita memerlukan curahan waktu yang lebih besar dibandingkan dengan pria, karena wanita walaupun bekerja diluar rumah akan tetap bekerja di dalam rumah tangganya dengan imbalan yang diperoleh wanita tetap saja di bawah laki-laki. Hal ini di duga karena efisiensi dan produktifitas yang rendah di sebabkan oleh tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang rendah.

Dalam pencarian nafkah yang di lakukan wanita baik disektor pertanian maupun non pertanian menurut Simanjuntak (1980:12) bahwa "Keadaan di pedesaan yang pada umumnya bidang pertanian maupun industri kecil pertumbuhannya lambat sehingga pendapatan penduduk cenderung tidak merata terutama yang mata pencahariannya sebagai petani dan buruh tani".

Berdasarkan kenyataan tingkat pendapatan keluarga petani yang relatif rendah menyebabkan para wanita tani terdorong untuk bekerja mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan suami untuk mencukupi pemenuhan kebutuhan keluarga sehari-hari. Sehingga peran wanita menjadi ganda yaitu di samping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tenaga kerja. Hal ini berarti wanita tani ikut andil dalam kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan, terutama kegiatan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga.

Kesempatan kerja di sektor non pertanian ada di dalam maupun di luar desanya, variasinya cukup besar karena keterkaitan erat dengan pengetahuan dan modal yang dimiliki, serta pengaruh kota terhadap desa. Kota yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap desa peluang burusaha disektor non pertanian lebih luas dibanding desa yang pengaruhnya lebih rendah.

Peranan wanita dalam kegiatan perekonomian bukanlah suatu yang baru dalam masyarakat pedesaan, banyak wanita yang bekerja di sektor non pertanian. Menurut Susanto (1975:24) mengatakan "motivasinya bukan hanya sekedar mengisi waktu luang, tetapi untuk menambah penghasilan suami khususnya untuk golongan ekonomi lemah".

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat telah disebutkan dalam tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencapai kesejahteraan, baik material maupun spiritual, dan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga, yaitu dengan mengukur tingkat konsumsi rumah tangga. Sedangkan Chairul dan Walujo (1988:123) menyatakan bahwa "perbedaan wilayah maupun adat istiadat dapat pula membedakan konsumsi rumah tangga"

Menurut Muchtar (1983:142) bahwa "pengeluaran rumah tangga pada hakekatnya merupakan seluruh pengeluaran baik untuk konsumsi maupun non konsumsi." Tetapi titik berat dalam penelitian ini ditekankan pada pengeluaran untuk konsumsi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga menurut suryana(1980:278) dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- (1) pengeluaran untuk bahan makanan, yang meliputi makanan pokok dan bukan makanan pokok,
- (2) pengeluaran untuk kebutuhan diluar bahan makanan.

Berdasarkan uraian di atas, pengeluaran rumah tangga merupakan seluruh pengeluaran baik untuk konsumsi maupun untuk non konsumsi. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai seberapa jauh partisipasi wanita didalam rumah tangganya sebagai tenaga kerja yang langsung menghasilkan nafkah (produktif) pada pola pekerjaan di non pertanian dan pertanian serta hubungannya dengan pengeluaran rumah tangga.

Dari penelitian ini diharapkan memperoleh jawaban mengenai keadaan dilapang yang berhubungan dengan produktifitas kerja khususnya wanita, melalui pengkajian pola kerja wanita dalam hubungannya dengan pengeluaran rumah tangga.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, adakah hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

1.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan urutan secara singkat tentang variabel sehingga dapat diketahui indikator-indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu meliputi pola kerja wanita dalam mencari nafkah dan tingkat pengeluaran rumah tangga.

1.3.1 Pola Kerja Wanita dalam Pencaraian Nafkah

Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh wanita hampir menyita sebagian besar waktunya karena adanya “peran ganda” wanita itu yaitu disamping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pekerja dalam pencarian nafkah untuk menambah pendapatan yang di hasilkan oleh suami. Suprayitno (1996:12) mengatakan bahwa “wanita bekerja untuk menambah pemasukan keluarga sehingga ekonomi keluarga akan meningkat dan kesejahteraan akan meningkat pula”. Sedangkan menurut Sajogya (1983:138) mengatakan “pola kerja dibagi dua yaitu pola kerja wanita dalam rumah tangga dan pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dimana pekerjaan tersebut ada yang dipertanian dan non pertanian”

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada pola kerja wanita dalam pencarian nafkah maka berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan pola kerja wanita dalam pencarian nafkah adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan wanita untuk menghasilkan pendapatan dimana usaha tersebut dilakukan disektor non pertanian dan disektor pertanian.

1.3.2 Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu dengan mengukur tingkat konsumsi rumah tangga. Muchtar (1983:142) mengatakan “pengeluaran rumah tangga pada hakekatnya merupakan seluruh pengeluaran baik untuk konsumsi maupun untuk non konsumsi”. Sedangkan Sajogya (1983:184) mengatakan “tingkat pengeluaran rumah tangga (*expenditure*) merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup (*level of living*) rumah tangga itu”.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pengeluaran rumah tangga adalah segala bentuk pengeluaran baik konsumsi maupun untuk non konsumsi. Dalam penelitian ini ditekankan pada tingkat pengeluaran untuk konsumsi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola kerja wanita dalam mencari nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

- (1) bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan , ketrampilan dalam bidang penelitian ilmiah,
- (2) bagi Perguruan Tinggi merupakan salah satu dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan pengabdian pada masyarakat yang akan menentukan kebijaksanaan selanjutnya,
- (3) bagi masyarakat desa untuk mengetahui pola kerja wanita dengan tingkat pengeluaran rumah tangganya sehingga dapat diketahui pendapatan yang dihasilkan wanita untuk dibelanjakan bagi kebutuhan rumah tangga.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pola Kerja Wanita dalam Pencabarian Nafkah

Berkembangnya teknologi dan industri berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita, maka terbukalah kesempatan kerja wanita. Majunya pendidikan akan memberikan andil partisipasi tenaga kerja wanita. Hemas(1992:121) mengatakan bahwa :

“Wanita yang berjumlah 50,2 % dari penduduk Indonesia, merupakan sumber daya manusia yang besar dan perlu dikembangkan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Walaupun demikian belum sepenuhnya potensi wanita dapat digerakkan sejalan dengan perkembangan keadaan, kesadaran dan kesempatan yang ada. Pada masa pembangunan ini dapat dilihat meningkatnya peranan wanita yang bekerja di luar rumah sebagai wanita karier, maupun yang aktif pekerja sosial di masyarakat. Dapat juga aktif di lingkungan pekerjaan suami yang mengharuskan wanita untuk melakukan aktifitasnya”

Sedangkan menurut Sajogya (1983:120) dalam penelitiannya tentang perkembangan masyarakat desa mengungkapkan bahwa, sumbangan wanita dalam ekonomi masyarakat dan rumah tangga maupun dalam kehidupan keluarga, nampaknya masyarakat desa memerlukan partisipasi wanita.

Kecenderungan yang terjadi saat ini sudah mulai terlihat bahwa kontribusi wanita dalam menunjang ekonomi keluarga cukup besar. Hal tersebut karena sudah semakin banyaknya wanita memasuki lapangan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja wanita pada tahun 1990 sudah mencapai 38,8 %. Dengan demikian dapat dikatakan kontribusi wanita dalam pemenuhan hak fisik keluarga sudah semakin besar. Bagi wanita yang berkeluarga pada umumnya pendapatan yang diperolehnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. (Ihromi 1990 : 184) lebih jauh juga dijelaskan oleh Anwar dan Aziz (1990:121-122) bahwa;

“peranan wanita dalam kegiatan ekonomi yang dapat diukur adalah partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan, sesuai dengan konsep bekerja yang digunakan dalam pengumpulan data yang umum digunakan untuk mengkaji tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan ukuran yang umum digunakan untuk mengkaji tingkat partisipasi angkatan kerja dari penduduk dari waktu ke waktu”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wanita terlibat dalam kegiatan ekonomi indikator yang digunakan untuk mengukurnya adalah partisipasi dalam pencarian nafkah yang memberikan penghasilan atau keuntungan sesuai dengan konsep keluarga.

Walaupun wanita dengan segala keterbatasannya, mereka pada dasarnya memiliki minat serta kemampuan yang perlu dikembangkan atau direfleksikan dalam suatu aktifitas yang sesuai dan dianggap mampu untuk melakukannya di samping peranannya sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan di luar rumah yang dilakukan oleh wanita dilatar belakangi oleh motif-motif yang berbeda. Secara garis besar Gani (1994:3) mengatakan bahwa motif yang mendasari wanita sebagai wanita karier yaitu :

- (1) motif ekonomi yaitu kaum wanita yang terpaksa bekerja, karena penghasilan suami tidak mencukupi,
- (2) motif alternatif yaitu wanita bekerja bukan semata-mata karena uang, karena penghasilan suami sudah cukup untuk menghidupi keluarga, maka mereka bekerja demi meraih prestasi lebih tinggi, memenuhi kebutuhan keluarga menambah pendapatan suami dan ada sekedar mengeluarkan aktifitas dari pada di rumah.

Sedangkan Munandar (1992:12) menyatakan bahwa motivasi wanita bekerja adalah:

- (1) untuk menambah penghasilan,
- (2) untuk secara ekonomi tidak tergantung pada suami,
- (3) untuk menghindari kebosanan atau mengisi waktu luang,
- (4) karena ketidakpuasan dalam pernikahan,
- (5) karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan,
- (6) untuk memperoleh status.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan wanita mempunyai alasan dan pertimbangan-pertimbangan khusus, terutama pada keluarga yang tingkat ekonominya rendah alasan yang paling dominan bagi wanita atau istri turut bekerja di luar rumah yaitu membantu pencarian nafkah keluarga guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Meningkatnya keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi ditandai oleh proses dua proses yaitu:

“pertama, peningkatan dalam “jumlah wanita” yang terlibat dalam pekerjaan di luar rumah tangga (*out door activities*) yang dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi wanita dari waktu ke waktu, Kedua, peningkatan dalam “jumlah bidang pekerjaan” yang dapat dimasuki oleh wanita. Bidang-bidang yang sebelumnya masih di dominasi oleh laki-laki berangsur-angsur dimasuki atau bahkan mulai didominasi oleh wanita” (Abdullah, 1995:3).

Kedua bentuk perkembangan tersebut menandakan perkembangan kuantitatif yang penting dalam kehidupan wanita di berbagai bidang. Hal ini seperti dijelaskan oleh Sajogy (1983:136) bahwa pola kerja wanita diperinci menjadi dua :

- (a) pola kerja wanita dalam rumah tangga,
- (b) pola kerja wanita dalam pekerjaan mencari nafkah baik di sektor pertanian maupun non pertanian.

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas pola kerja wanita dalam mencari nafkah baik sektor pertanian maupun non pertanian.

2.1.1 Pola Kerja Wanita dalam mencari nafkah di Sektor Pertanian

Kegiatan ekonomi pedesaan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan di sektor pertanian. Beberapa studi yang membahas peranan wanita di sektor pertanian cukup besar disamping kegiatan rumah tangga. Peranan wanita yang bekerja mencari nafkah dan tetap berperan melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga, memperlihatkan curahan ganda, Menurut sajogy (1983:121) bahwa :

“dari peranannya yang ganda itu, di satu pihak sebagai ibu rumah tangga dalam rumah tangga masing-masing wanita itu berperan sebagai tenaga kerja domestik yang tidak mendatangkan hasil secara langsung namun memberikan dukungan bagi anggota keluarga lain untuk mencari nafkah , di pihak lain sesuai dengan perkembangan. Makin banyak wanita pedesaan yang bekerja mencari nafkah yang mendatangkan hasil secara langsung”.

Sedangkan menurut Holleman (1975 : 7) menyatakan bahwa,

“hak-hak atau kewajiban seorang ibu terpusat di dalam pemeliharaan kepentingan-kepentingan intern rumah tangga, terutama dalam hal mengasuh anak yang belum dewasa, Selanjutnya ia mempunyai tugas

untuk membantu tugas suaminya dalam pekerjaan-pekerjaan lain misalnya di ladang, bahkan untuk menambah pendapatan rumah tangganya ia melaksanakan usaha dagang kecil-kecilan (bakulan) baik barang yang dihasilkan sendiri maupun sumber lain”.

Lebih lanjut menurut Tan (1983 : 7),

“Di banyak daerah agraris dimana secara tradisional kaum wanita memainkan peranan yang penting dalam usaha tani”. Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wanita mempunyai peranan dalam membantu untuk pencarian nafkah di sektor pertanian dengan bekerja di ladang, sawah atau tegalan.

Selanjutnya dalam berbagai penelitian yang diadakan oleh Departemen Pertanian, rumah tangga di pedesaan (1995 : 2) menunjukkan bahwa wanita selain sibuk mengurus rumah tangga juga terlibat dalam berbagai kegiatan usaha tani, buruh tani, dan kegiatan luar usaha tani. Sedangkan hasil penelitian dari Daryanto dan Susanto (1975) tentang masalah-masalah nasional non politik membuktikan, bahwa di desa nafkah pencaharian yang utama adalah bertani, maka para istri membantu suaminya dalam bidang yang sama.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa wanita mempunyai “peran ganda” yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pencari nafkah. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi pada peranan ibu rumah tangga sebagai pencari nafkah yang mendatangkan hasil secara langsung.

2.1.2 Pola Kerja Wanita di Sektor Non Pertanian

Terjadinya perubahan struktur perekonomian nasional yang mengarah pada proses industrialisasi, wilayah pedesaan juga merasakan imbasnya. Hal ini Slirem (1995:23) mengatakan bahwa, “jika pada mulanya struktur perekonomian wilayah pedesaan didominasi oleh sektor pertanian, secara bertahap peran pertanian mulai menurun dalam menyumbang pendapatan dari luar sektor pertanian, kegiatan diluar sektor pertanian tersebut antara lain mengerjakan kerajinan, berdagang, menjahit dan menjadi karyawan atau pegawai. Santoso (1988:135) megatakan bahwa,

Kecenderungan untuk mendapatkan penghasilan tetap bagi wanita saat ini kita lihat wanita berusaha menjadi pegawai atau karyawan. Ada kalanya penghasilan suami di rasakan cukup bagi rumah tangga mereka, namun istri berusaha bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Suatu kebanggaan bagi istri dapat membantu suaminya menambah penghasilan rumah tangga. Sehingga dapat menjamin kelanjutan pendidikan anak-anak mereka, sehingga kelak dapat berdiri sendiri.

Sedangkan menurut Susanto (1975:20) menyatakan bahwa :

“wanita bekerja bukanlah sekedar mengisi waktu senggang akan tetapi sungguh-sungguh mencari nafkah sehingga tambahan penghasilan suami yang mana penghasilan tidak cukup untuk semusim Bahkan dari golongan wanita miskin karena tuntutan ekonomi rumah tangganya terpaksa banyak melakukan berbagai macam pekerjaan tanpa memperhitungkan waktu dan imbalan yang penting bagi mereka adalah bekerja”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa wanita mempunyai “peran ganda” yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pencari nafkah. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi pada peranan ibu rumah tangga sebagai pencari nafkah yang mendapatkan hasil secara langsung.

Menurut Supeno (1994:35) menyatakan bahwa, Peran kerja wanita sangat di perlukan di samping sebagai pekerja domestik juga harus memberanikan diri membagi waktu dan curahan kerjanya di sektor publik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarganya.

Lebih lanjut Ridjal (1993:163) menyatakan bahwa; wanita yang tidak bekerja di sektor pertanian akan memasuki sektor non pertanian seperti menjadi pedagang kecil, pemulung, menjadi pembantu rumah tangga atau juga berebut lapangan pekerjaan. Sektor formal industri manufaktur. Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya wanita dalam pencarian nafkah terus berkembang tidak hanya sebagai pengisi waktu senggang, tetapi untuk menambah pendapatan keluarga guna pemenuhan kebutuhan pokok keluarga sehari-hari.

Kemajuan teknologi merupakan faktor dominan meluasnya peluang dan kesempatan kaum wanita untuk tampil ke depan dan kemajuan pendidikan akan membuka kesempatan kerja bagi wanita terutama di sektor non pertanian. Dalam hal ini Sajogya (1983:132) menyatakan;

membuka kesempatan kerja bagi wanita, terutama di sektor non pertanian. Dalam hal ini Sajogya (1983:132) menyatakan;

“dengan berkembangnya industri (teknologi) yang berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita. Majunya pendidikan juga memberi andil pada meningkatnya partisipasi tenaga kerja, tetapi masalah kehidupan yang sulit lebih-lebih pada keluarga yang tidak mampu mendorong lebih banyak wanita untuk bekerja mencari nafkah”.

2.2 Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

Menurut Sajogya (1983:184) bahwa, tingkat pengeluaran rumah tangga merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup (*level of living*) rumah tangga itu. Sedangkan Badan Pusat Statistik (1987:4) menyatakan bahwa, komposisi pengeluaran penduduk dapat di jadikan salah satu ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengeluaran merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan dari masyarakat tersebut dan sebagai *standart level of living*.

Menurut Sumardi, dan Evers (1983:101-107) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Ketergantungan yang dimaksudkan adalah :
 - (1) sebagai perbandingan riil antara jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja dengan jumlah anggota yang bekerja,
 - (2) perbandingan jumlah anggota keluarga belum umur angkatan kerja dengan jumlah anggota keluarga umur angkatan kerja.
- b. Tahap Perkembangan rumah tangga;
 - (1) tipe keluarga,
 - (2) jumlah anggota keluarga
 - (3) komposisi umur,
 - (4) jenis kelamin.
- c. Pola konsumsi
- d. Kebudayaan

Sedangkan Sundrum (1974:84) telah memperinci pengeluaran sebagai berikut:

- a. Pengeluaran makan
- b. Pengeluaran perumahan
- c. Pengeluaran pakaian
- d. Pengeluaran barang-barang dan jasa

- e. Pengeluaran non konsumsi yang meliputi;
1. Pengeluaran untuk usaha
 2. Pengeluaran untuk non konsumsi dan lain-lain pembayaran .

Sedangkan Rahman (dalam Ashori, 1987:185) menyatakan

pembangunan fisik material dalam keluarga berupa pemenuhan sandang, pangan, dan papan, tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Pemenuhan ekonomi keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya peluang ekonomi baik dari istri maupun dari suami ataupun keduanya.

Pengeluaran rumah tangga tidak terlepas dari jumlah rupiah yang dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Sedahkan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material, baik kebutuhan penting maupun tidak penting, sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan manusia beraneka ragam antara yang satu dengan yang lainnya dan ini berbeda pula menurut negara, bangsa dan daerah. Perbedaan-perbedaan ini disebabkan adat istiadat, kebiasaan, tingkat pendapatan dan tujuan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya supaya dapat mempertahankan hidup dengan layak. Sebagaimana di kemukakan oleh Sumardi dan Evers (1985:129) bahwa;

“Pada hakekatnya manusia mempunyai kecenderungan untuk tetap hidup guna mempertahankan bakat dan kehidupan sosial. Sebagaimana konsekuensinya mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya, baik primer maupun sekunder agar dapat hidup layak sesuai dengan harkatnya sebagai anggota masyarakat”.

Di Indonesia sebenarnya pemenuhan kebutuhan dasar di jamin oleh negara, Undang-undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa, “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) menyatakan bahwa, “segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besar bagi kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan pribadi warga negara”. (Anonim, 1998:159). Disini kesejahteraan rakyat mengandung makna kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin seluruh rakyat yang berisikan unsur kualitas kehidupan

Menurut Ramon (1985:2) bahwa, "keperluan minimum dari seseorang individu atau rumah tangga sebagai berikut: (1) makanan; (2) pakaian; (3) perumahan; (4) kesehatan; (5) pendidikan; (6) air dan sanitasi; (7) transportasi; (8) partisipasi".

Dalam penulisan ini penulis membatasi pengeluaran rumah tangga meliputi pengeluaran yaitu untuk : pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

2.2.1 Pangan

Setiap orang memerlukan makanan untuk menjaga kelangsungan hidupnya karena dari makanan sumber energi dan tenaga diperoleh. Makanan merupakan zat yang berguna bagi kesehatan jasmani, rohani dan sosial seseorang. Dalam hal ini Hatmanto (1983:36) mengemukakan Pendapat mengenai fungsi makanan, yaitu sebagai berikut:

- (1) syarat hidup,
- (2) berguna bagi pertumbuhan sel-sel tubuh,
- (3) mengatur pekerjaan dalam jaringan tubuh,
- (4) sebagai zat untuk menimbulkan tenaga bekerja dan berpikir tenang,
- (5) memelihara suasana tenang dan gembira,
- (6) memupuk rasa sosial intern antar keluarga,
- (7) membina sikap atau tindakan yang baik dari kepribadian yang baik.

Sejalan dengan fungsi makanan tersebut Suseno (1983:131) mengatakan bahwa : kebutuhan pangan dinyatakan dengan kebutuhan gizi yaitu perkiraan kalori dan protein. Jadi jelaslah makanan sangat penting bagi setiap orang makanan yang mengandung gizi yang baik akan mempengaruhi perkembangannya seseorang dengan baik. Untuk itu setiap orang harus mengusahakan makanan yang bergizi.

Makanan yang bergizi adalah makanan yang terdapat dalam pola makanan empat sehat lima sempurna yang meliputi nasi, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan susu.

2.2.2 Sandang

Sandang sebagai barang kebutuhan pokok lain disamping pangan, yang memang sangat diperlukan oleh manusia karena berfungsi sebagai pelindung tubuh. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Samhudi (1979:2) bahwa, sandang perlu mendapat perhatian keluarga yaitu dalam jumlah yang cukup dan memenuhi kesehatan sesuai dengan kemampuannya. Lebih tegas lagi tentang sandang atau pakaian di kemukakan oleh Hatmanto (1983:15) menyatakan bahwa, pakaian adalah salah satu perlengkapan hidup manusia yang diperlukan untuk badan dari pengaruh luar, memenuhi syarat peradapan dan kesusilaan serta untuk membuat tampak atau menarik.

2.2.3 Perumahan.

Perumahan atau rumah adalah suatu tempat tinggal dengan segala fasilitasnya dimana keluarga saling berkumpul untuk berbagi kasih sayang sehingga dapat mempertebal rasa kekeluargaan. Menurut Hatmanto (1983:74-75) bahwa fungsi rumah bagi keluarga yaitu :

- (1) tempat keluarga saling memberi dan menerima kasih sayang,
- (2) tempat berlindung dari panas, dingin, hujan, orang yang bermaksud jahat pada kita dan untuk berlindung dari gangguan binatang buas,
- (3) tempat dimana ibu memelihara dan mendidik putranya,
- (4) tempat dimana merupakan satu kesatuan.

Suseno (1992:131) dalam hal ini mengemukakan bahwa kebutuhan perumahan meliputi pengeluaran untuk sewa rumah, listrik, minyak tanah, air dan sebagainya.

2.2.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintahan termasuk juga dalam hal ini terdapat dalam pasal 3 UU No. 2 tahun 1989 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (1994:4).

Hal ini juga di kemukakan oleh Syahrizi (1986 :213) yang menyatakan bahwa masyarakat dan keluarga perlu diadakan penelaahan yang mendalam guna mencapai pemerataan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan sangat penting, apalagi dalam era pembangunan sekarang ini, setiap orang perlu mendapatkan pendidikan yang layak. Setiap keluarga akan senantiasa mengupayakan pendidikan bagi putra-putrinya sebagai bekal dimasa yang akan datang.

Menurut Suseno (1983:131) menyatakan bahwa, pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan meliputi pengeluaran untuk uang sekolah, buku, dan alat sekolah serta iuran sekolah. Sedangkan menurut Sumardi dan Evers (1985:325) bahwa, biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan anak meliputi biaya untuk BP-3, uang alat sekolah dan buku, transportasi, uang jajan, uang pendapatan, uang seragam dan sebagainya.

2.2.5 Kesehatan

Kesehatan sangat penting artinya bagi kehidupan seseorang, tidak ada orang yang menginginkan sakit setiap orang selalu ingin sehat, sehingga dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari. Mengingat pentingnya kesehatan bagi kehidupan seseorang Pitono (1985:45) juga berpendapat bahwa orang makan juga karena ingin sehat, orang berpakaian dan mendiami rumah tentu supaya tidak sakit, ia mencari penghasilan juga supaya dapat makan sehingga badannya sehat, dengan badan sehat dapat bekerja lebih giat.

Kesehatan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini Nugroho (1982:12) menyatakan bahwa, kesehatan yang buruk dapat disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat dan juga faktor induvidu itu sendiri.

Lebih jauh dikemukakan oleh Sumardi dan Everes (1985:326) pengukuran kesehatan adalah biaya untuk berobat ke pukesmas, rumah sakit, dukun ataupun pengobatan sendiri.

Berdasarkan pada kedua pendapat di atas maka jelaslah bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga setiap orang perlu menjaga

kesehatan dengan baik. Upaya menjaga kesehatan badan dapat dilakukan dengan cara seperti makan makanan yang sehat dan bergizi, menjaga kebersihan lingkungan dan berolah raga secara teratur. Hal ini sebagai upaya pencegahan timbulnya penyakit pada tubuh kita. Sedangkan sebagai upaya penyembuhan maka orang yang sakit harus menjalani perawatan, minum obat sesuai dengan jenis penyakitnya, menghubungi dokter sehubungan penyakit yang dideritanya.

2.3 Hubungan antar Pola Kerja Wanita dalam Pencarian Nafkah dengan Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

Semakin terbukanya peluang kerja dan peluang usaha maka semakin besar peranan wanita untuk pemenuhan keluarga. Disamping itu persamaan hak antara pria dan wanita untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya telah mendorong wanita untuk masuk dalam pasaran kerja. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi "tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan".

Menurut Sajogya (1983:117) bahwa "peranan wanita mengandung dan mempunyai arti ganda yaitu pada sisi wanita berperan sebagai istri atau ibu rumah tangga dan disisi lain sebagai pencari nafkah baik disektor pertanian maupun disektor non pertanian". Dari uraian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang mempunyai "peran ganda" juga mempunyai kesempatan dalam kegiatan ekonomi.

Pengeluaran rumah tangga berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga itu sendiri baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dimana tingkat pengeluaran rumah tangga merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup. Sumardi dan Evers (1985:142) berpendapat bahwa, pengeluaran rumah tangga merupakan seluruh pengeluaran konsumsi. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan suatu patokan untuk mengukur tingkat hidup (*level or living*) suatu rumah tangga.

Sajogja (1983:186) dalam penelitiannya menghubungkan antara pola kerja wanita dengan tingkat pengeluaran rumah tangga menyatakan:

“wanita selain peran gandanya sebagai ibu rumah tangga ia juga sebagai pencari nafkah baik disektor pertanian maupun disektor non pertanian. Dimana pendapatan yang dihasilkan dalam pencarian nafkah juga digunakan untuk pembelanjaan kebutuhan rumah tangganya”

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wanita sebagai pencari nafkah juga mempunyai peranan untuk mencukupi pengeluaran rumah tangganya.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara tentang adanya suatu hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Menurut Arikunto (1996:182) bahwa, “hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris”. Sedangkan menurut Hadi (1991:63) bahwa, “hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan di tolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya”.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat diatas, maka yang dimaksud hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara atas masalah penelitian yang mungkin benar atau mungkin salah, sehingga harus di uji atau dibuktikan berdasarkan fakta-fakta.

Berdasarkan permasalahan penelitian dan landasan teori yang ada maka dapat dirumuskan hiptesis sebagai berikut:

Ada hubungan antara pola kerja wanita dalam mencari nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Parc Kabupaten Kediri.

III. METODE PENELITIAN

Untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, maka pada bab ini akan di uraikan tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, metode penentuan daerah penelitian, metode penentuan responden dan metode pengumpulan data dan tehnik analisis data.

3.1. Rancangan Penelitian

Pengertian racangan penelitian menurut pedoman penulisan skripsi mahasiswa Universitas Jember (1995:15), dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian, agar penelitian memperoleh data yang tepat (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan dan pokok permasalahan yang hendak diteliti adalah tentang hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian korelasional, yang menurut Arikunto (1996:215) bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Dalam menentukan sumber informasi atau sumber data, peneliti menggunakan data sekunder dan data primer yang saling menunjang dalam penelitian. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Adapun variabel bebasnya adalah pola kerja wanita dengan pencarian nafkah, sedangkan variabel tergantungnya adalah pengeluaran rumah tangga.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode purposive yaitu menetapkan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu tanpa pemilihan tempat yang lain dengan maksud mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan

penelitian, disamping keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang peneliti miliki, Marinki (1995:51) mengatakan bahwa,

Dalam purposive pemilihan kelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Adapun daerah penelitian yang penulis tetapkan adalah desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih daerah tersebut adalah:

- (1) lokasi penelitian daerah sendiri dan mudah dijangkau,
- (2) keadaan wanita atau ibu rumah tangga desa Gedang Sewu sudah banyak yang ikut andil bekerja guna menambah pendapatan keluarga.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Di dalam menentukan responden tidak akan terlepas dari subyek penelitian itu sendiri. Mengingat obyek penelitian cukup banyak, maka dengan pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga penentuan responden dari penelitian ini dilakukan secara sampling yaitu mengambil bagian dari populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Surahmad (1985:84) menyatakan bahwa,

“ Karena tidak mungkinnya penyelidikan langsung menyelidiki segenap populasi, padahal penyelidikan adalah untuk menentukan generalisasi yang berlaku secara umum maka sering kali penyelidik terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi yaitu dari sampel yang dipandang representatif terhadap populasi itu”.

Atas dasar pendapat tersebut maka penulis dalam mengambil responden penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik proporsional random dengan cara acak dan respondennya adalah ibu rumah tangga yang bekerja di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian dapat berhasil dengan baik maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu metode angket sebagai metode utama sedangkan metode observasi, interviu dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.

3.4.1 Metode Angket

Metode angket merupakan metode dalam pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara tertulis baik pilihan atau isian yang harus di isi oleh responden. Jenis pertanyaan yang di gunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dalam bentuk pilihan yang di berikan langsung kepada responden untuk di jawab. Metode ini dapat di peroleh berhubungan dengan pola kerja wanita dalam mencari nafkah. Sedangkan angket terbuka dalam bentuk isian yang di berikan kepada responden untuk di jawab dengan kalimatnya sendiri, metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tingkat pengeluaran rumah tangga. Jika dalam penelitian ditemukan responden yang buta huruf maka penulis akan membantu dengan cara mebacakan angket pada responden dan menuliskan jawabannya pada lembar yang tersedia.

3.4.2 Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap gejala atau fenomena data yang diteliti. Menurut Hadi (1982:136) bahwa, "pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki", sedangkan Nawawi dan Hadari (1992:67) mengatakan bahwa, "teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian".

Metode ini diperlukan untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan yang dirasa tidak ada atau kurang mampu menjawabnya dan mengecek kebenaran jawaban responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jenis pekerjaan wanita dan tingkat pengeluaran rumah tangga.

3.4.3 Metode Interview

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah proses pengumpulan data melalui komunikasi lisan antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Menurut

Maranki (1992: 62) bahwa, "metode interview merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab sepihak dan sistematis berdasarkan tujuan penelitian". Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dengan jalan tanya jawab atau wawancara secara langsung pada kepala desa, sekretaris desa dan aparat desa. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang keadaan ekonomi masyarakat.

3.4.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mencari data mengenai variabel-variabel yang berasal dari surat-surat atau bukti-bukti tertulis yang ada di tempat penelitian. Menurut Arikunto (1996:131) bahwa, "dokumentasi asal kata dokumen artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan..." untuk memperoleh data tersebut dengan jalan menghubungkan pihak yang akan diminta keterangan mengenai dokumen tersebut.

Suryabrata (1988:53) mengatakan bahwa, "data yang tersusun dalam bentuk dokumen tersebut biasanya berupa data sekunder". Jadi dapat dikatakan data yang ingin diraih oleh peneliti melalui metode dokumen adalah data sekunder yang cara mengumpulkannya dari bantuan orang lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- (a) denah lokasi desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri,
- (b) struktur organisasi Desa,
- (c) Jumlah penduduk menurut umur, pendidikan, jenis pekerjaan.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan berbagai metode tersebut, maka sebelum dianalisis data perlu diteliti lebih dahulu. Metode analisis data ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Dalam hal ini Nazir (1988:419) berpendapat bahwa, "analisis data adalah pengelompokan, membuat suatu urutan memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca". Sedangkan menurut Marzuki (1992:87) bahwa, "proses analisis data

merupakan usaha untuk menemukan jawaban dari hal-hal yang kita perlukan dalam obyek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, metode analisis data adalah metode membagi data atas dasar kelompok sehingga mudah dibaca dengan maksud untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari hal-hal ataupun masalah yang kita peroleh dari kegiatan penilaian.

3.5.1 Editing

Editing merupakan suatu kegiatan untuk meneliti dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Bila terdapat data yang kurang lengkap maka peneliti akan memberikan angket susulan kepada responden. Hal ini dimaksudkan agar data benar-benar lengkap. Bila masih ada data yang kurang lengkap, maka angket tersebut tidak diikutsertakan dalam proses analisis data.

3.5.2 Coding

Coding merupakan langkah megklasifikasikan data kedalam kategori-kategori dengan memberikan kode untuk tiap butir pertanyaan dengan variabel yang ada dalam angket termasuk didalamnya memberi skor.

Menurut Marzuki (1995:82) yang dimaksud coding adalah "pemberian tanda kode bagian tiap-tiap kata yang termasuk kategori yang sama tanpa angka atau huruf".

Adapun skor yang penulis gunakan dalam tiap-tiap jawaban adalah sebagai berikut:

- (1) responden yang menjawab a di beri skor 3,
- (2) responden yang menjawab b di beri skor 2,
- (3) responden yang menjawab c di beri skor 1.

3.5.3 Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data dan menyusun ke dalam tabel-tabel, kemudian mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam

kategori yang ada. Dengan memasukkan setiap jawaban responden, maka akan terlihat jawaban responden pada pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket.

3.5.4. Teknik Analisa Data

Metode analisis data adalah cara utama untuk menyusun dan mengolah data mentah yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu penulis disyaratkan untuk tidak menambah atau mengurangi data yang diperoleh. Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisa statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (1983:221) yang mengatakan bahwa,

“statistik adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyajikan data-data penyelidikan, lebih lanjut statistik merupakan cara untuk memperoleh data-data dan menarik kesimpulan yang diteliti dan memberikan perhitungan dari pengolahan data tersebut”.

Perlu penulis tegaskan bahwa dalam penelitian ini akan dicari hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Berdasarkan hal tersebut maka teknik analisis untuk mencari ada tidanya hubungan penulis menggunakan analisa data dengan teknik *product moment*.

Rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$x^2 = (X - \bar{X})^2$$

$$y^2 = (Y - \bar{Y})^2$$

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali x dan y dimana;

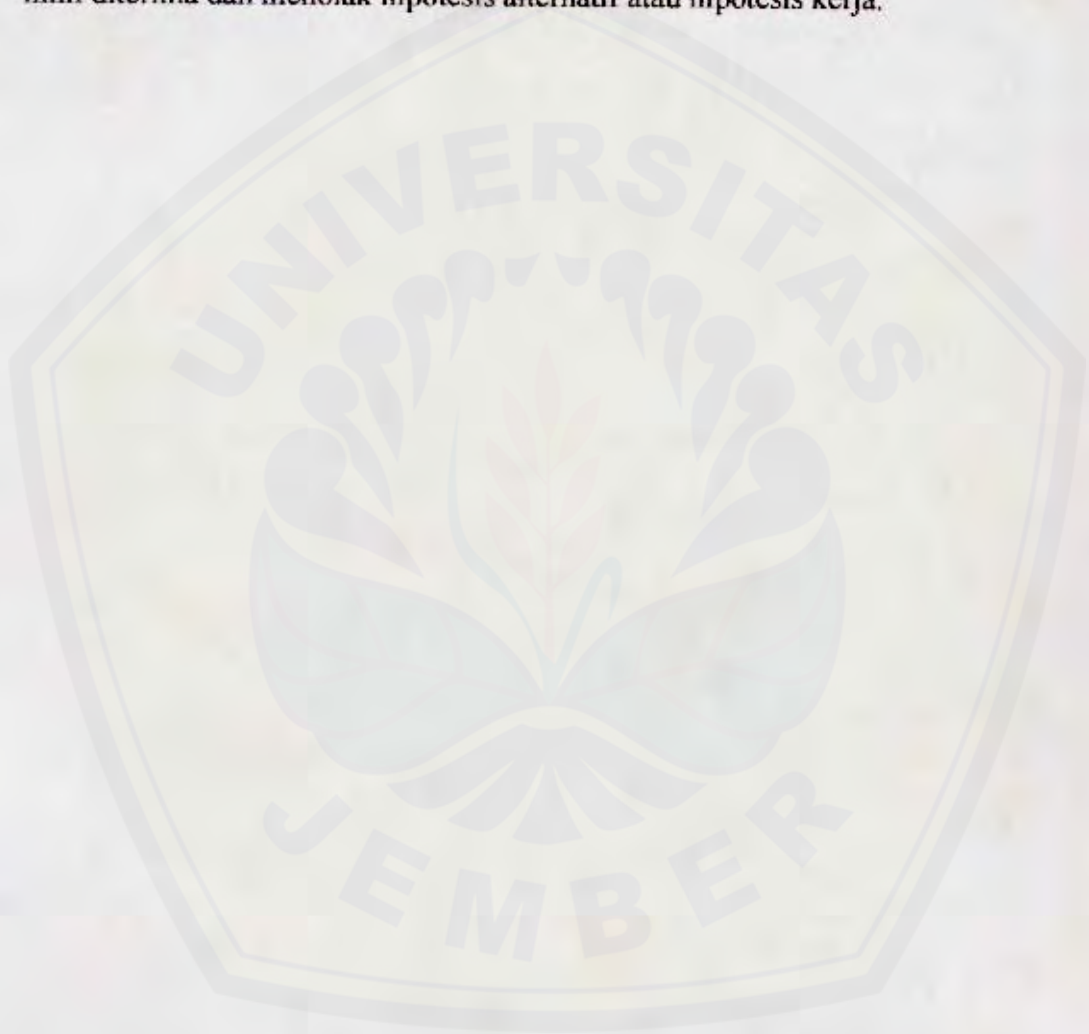
$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

(Hadi, 1994:4).

Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil empiris dengan r teori (tabel). Jika r statistik (empiris) sama atau lebih besar dari r tabel maka signifikan dengan demikian hipotesis nihil atau H_0 di tolak menerima hipotesis alternatif atau H_a dan jika r statistik kurang dari r tabel, maka tidak signifikan yang berarti hipotesis nihil diterima dan menolak hipotesis alternatif atau hipotesis kerja.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritik yang di dukung hasil analisis data penelitian dan pengajuan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa gedang sewu kecamatan pare kabupaten kediri, besarnya korelasi atau hubungan adalah 0,43973 lebih besar dari r tabel untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,279.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian serta keadaan dilapangan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- (1) sebaiknya pihak pemerintah maupun swasta memberikan kesempatan yang luas kepada wanita untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan sebagai mitra sejajar dengan pria
- (2) sebagai istri (ibu rumah tangga yang bekerja) tentunya tidak terlepas dari kodrat sebagai wanita, yaitu sebagai ibu rumah tangga, walaupun ikut bekerja mencari nafkah hendaknya tetap memperhatikan keadaan rumah tangganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 1995. *Reproduksi Ketimpangan Gender*. Prisma No 6 tahun XXIV. Jakarta: LP3ES
- Ashori, D. E, Kosasih.dan F, Sarimaya. 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Ineka Cipta.
- Bariman, H. 1994. *Perananan Wanita dalam Pembangunan PJP II dalam Aspirasi*. Unej Fisip
- Departeman Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *GBHN*. Tanpa Nama. Dirjen Dikti.
- Djoyohadikusumo, S. 1984. *Indonesia dalam Perkembangan Dunia Kini dan Masa Datang*. Jakarta : LP3ES.
- Hatmanto, S. 1982. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Hadi, S. 1979. *Metologi Reseach Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hemas. 1992. *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsensi*. Yogyakarta: Liberty.
- Holiman. 1978. *Kebudayaan Hukum Wanita Indonesia dalam Perkembangan Hindia Belanda*. Kumpulan Sosiologi Pedesaan. Bogor : BPSP IPB.
- Mayling, O. 1975. *Beberapa Catatan Demografi tentang Kemajuan Wanita Indonesia*. Prisma No 5 Tahun ke IV. Jakarta : LP3ES.
- Munandar. SC. 1992. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Suatu Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Jakarta Press.
- Mubyanto. 1985. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta : BPEF.
- Pitono, S. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan masyarakat Desa*. Jakarta : Raya Wali
- Ridjal, Fauzi, Lusi M. Agus FH (Ed) 1993. *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

- Pitono, S. 1985. *Kebutuhan Pokok Berpenghasilan Rendah di kota Jakarta*. Jakarta : Cv Rayawali.
- Santoso, B. 1988. *Kedudukan dan Peranan Wanita Dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Simanjuntak, P. 1980. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : pustaka Sinar harapan.
- Sumanto. 1995. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Andi Offset.
- Sumardi, M. dan H.D, Evers. 1985. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Perilaku yang Menyimpang*, Jakarta : CV Rajawali.
- Sumarnugroho T. 1982. *Pendidikan Kesejahteraan Pedesaan*. Jakarta. PT. Bina Aksara
- Sumarsono. 1995. *Peranan Wanita Nelayan dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Tegal, Jawa Tengah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. CV Eka Putra.
- Tan, M.G. 1975. *Wanita Indonesia Menuju cakrawala Baru*. Prisma No 5 tahun IV. Jakarta : LP3ES.
- Tim. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Unej.
- Walizer, MH. Dan Paul, W. 1978. *Metode dan Analisis Penelitian mencari Hubungan*. Terjemahan Sadiman, A. dari *Research Methods and Analysis : Searching for Relationships*. Jakarta : Erlangga.

RINGKASAN

Hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu kecamatan Pare kabupaten Kediri sebagai judul dalam penelitian ini. Mengandung suatu pengertian tentang mengapa ibu rumah tangga ikut bekerja mencari nafkah. Ibu rumah tangga ikut bekerja karena menginginkan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga dapat lebih ditingkatkan. Namun demikian wanita tak lepas dari kodratnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kepentingan interen keluarga. Permasalahan yang timbul adalah adakah hubungan pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan pengeluaran rumah tangga. Untuk menemukan jawaban permasalahan diawali dengan mengkaji teori, yang kemudian dirumuskan hipotesisnya bahwa ada hubungan antara pola kerja wanita dalam pencarian nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu kecamatan Pare kabupaten Kediri.

Data untuk membuktikan hipotesis tersebut diperoleh melalui metode angket dilengkapi dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari 51 responden yang diambil secara random sampling. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisis product moment.

Lampiran. 2 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Saudara

Di --

TEMPAT

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi kami yang berjudul "hubungan pola kerja wanita dalam mencari nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di Desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Segala keterangan yang ibu berikan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan bantuan ibu saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Erna Faranika

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, umur, pekerjaan dan alamat di tempat yang tersedia.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadan yang sebenarnya pada keluarga ibu.
3. Untuk pertanyaan pilihan, jawablah dengan memberi tanda silang (X) sesuai dengan kenyataan sebenarnya pada pilihan yang tersedia.

Identitas Responden

1. Nama
2. Umur
3. Pekerjaan
4. Alamat

Pertanyaan

I. Pola Kerja Wanita dalam Mencari Nafkah

1. Apakah Ibu merasa perlu bekerja dalam membantu ekonomi keluarga ?
a. Sangat perlu b. Perlu c. Kurang perlu
2. Apakah ada peningkatan dalam pendapatan keluarga setelah ibu bekerja:
a. Banyak peningkatan pendapatan keluarga
b. Cukup ada peningkatan pendapatan keluarga
c. Kurang ada peningkatan pendapatan keluarga
3. Dari pendapatan yang ibu peroleh apakah dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga ?
a. Sangat membantu b. Cukup membantu c. Kurang membantu
4. Dengan ibu bekerja, berapa penghasilan perbulannya ?
Rp.....

II Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

2.1 Pangan

1. Berapa pengeluaran per bulan untuk makan dan sejenisnya yang dibiayai oleh penghasilan ibu sendiri ?
Rp.....
2. Berapa kali keluarga ibu makan dalam satu hari ?
a. 3 kali b. 2 kali c. 1 kali.
3. Terdiri dari apa menu yang dihidangkan ibu tiap hari :
a. Empat sehat lima sempurna (nasi, sayur, daging atau tempe, buah dan susu)

- b. Empat sehat (nasi, sayur, daging/ tempe, buah),
- c. Nasi, tempe, sayur-mayur.

2.2 Sandang

1. Berapa pengeluaran per bulan untuk membeli pakaian anggota keluarga dan sejenisnya yang dibiayai oleh penghasilan ibu ?
Rp.....
2. Apakah tiap tahun keluarga ibu membeli baju ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah.
3. Berapa stel anggota keluarga ibu dibelikan baju dalam satu tahun ?
a. Lebih dari 3 stel. b. 3 – 2 stel c. 1 stel.

2.3 Perumahan

1. Bagaimana status rumah ibu ?
a. Milik sendiri b. Sewa/kontrak c. Numpang orang tua
2. Jika rumah sendiri terbuat dari apa ?
a. Tembok b. Papan c. Gedek
3. Jika status rumah yang dimiliki milik sendiri, berapa pengeluaran per bulan untuk biaya pemeliharaan dan sejenisnya ?
Rp.....
4. Jika status rumah ibu adalah sewa, berapa uang sewa dan pemeliharaannya dalam setiap bulan ?
Rp.....

2.4 Pendidikan

1. Berapa anak ibu yang sekolah ?
a. Lebih dari 3 anak b. 3 – 2 anak c. 1 anak.
2. Apakah anak ibu selain sekolah juga ikut les/kursus ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

3. Berapa biaya perbulan untuk biaya pendidikan anak (alat-alat sekolah, iuran BP-3, saku, biaya les dll) dari penghasilan ibu sendiri ?

Rp.....

2.5 Kesehatan

1. Adakah anggaran khusus untuk biaya kesehatan keluarga ibu perbulan ?
a. Salalu ada b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Kalau ada berapa anggaran per bulannya ?
Rp.....
3. Kemana keluarga ibu berobat bila ada yang sakit ?
a. Dokter b. Mantri/Pukesmas c. Di rawat sendiri

Lampiran. 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

Data yang diraih	Obyek Observasi
Jenis pekerjaan wanita dalam mencari nafkah dan tingkat pengeluaran rumah tangga	Wanita bersuami bekerja dan punya anak

II. Pedoman Interview

Data yang diraih	Informan
Data tentang keadaan ekonomi masyarakat desa Gedang Sewu.	Kepala desa

III. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diraih	Sumber data
1	Jumlah penduduk menurut umur, pendidikan dan jenis pekerjaan atau mata pencaharian.	Monografi desa
2	Denah atau peta lokasi desa Gedang Sewu.	Dokumen desa
3	Struktur organisasi pemerintahan desa Gedang Sewu	Dokumen desa

Lampiran 4. Daftar Identitas Responden

No.	Nama	Umur	Alamat
1	Siti Dawisah	30	Gedang Sewu
2	Emy Sulistiani	38	Gedang Sewu
3	Suprihati	49	Gedang Sewu
4	Bibit	50	Gedang Sewu
5	Mardiyah	50	Gedang Sewu
6	Sumarni	30	Gedang Sewu
7	Sri Utami	23	Gedang Sewu
8	Parmi	20	Gedang Sewu
9	Ruminah	30	Gedang Sewu
10	Sulastri	45	Gedang Sewu
11	Sumirah	39	Gedang Sewu
12	Hariati Supiran	40	Gedang Sewu
13	Purwati	40	Gedang Sewu
14	Suyatun	45	Gedang Sewu
15	Siti Maisyaroh	41	Gedang Sewu
16	Syafa'atun	42	Gedang Sewu
17	Ismuyani	42	Gedang Sewu
18	Sudjiati	43	Gedang Sewu
19	Sulami	22	Gedang Sewu
20	Siti Alimah	34	Gedang Sewu
21	Alfiyah	60	Gedang Sewu
22	Mudayanah	53	Gedang Sewu
23	Semi	45	Gedang Sewu
24	Tutik	43	Gedang Sewu
25	Kisnaini	46	Gedang Sewu
26	Umi Tatik	47	Duluran
27	Luluk Choiriah	45	Duluran
28	Yuly Eny	29	Duluran

29	Narkah	50	Duluran
30	Tumirah	50	Duluran
31	Jumiantik	40	Duluran
32	Mirah	55	Duluran
33	Sumiatun	46	Duluran
34	Aminah	48	Duluran
35	Mahmudah	27	Duluran
36	Tri Utami	49	Duluran
37	Haniyah	50	Duluran
38	Rani	31	Duluran
39	Umi Kulsum	45	Talun
40	Sumarsih	51	Talun
41	Siti Fatimah	47	Talun
42	Masroh	37	Talun
43	Rubi'ah	40	Talun
44	Sri Wahyuni	23	Parerejo
45	Isnaini	30	Parerejo
46	Siti Asfiyah	29	Parerejo
47	Nurma'rifah	41	Parerejo
48	Binti Maslikatin	30	Parerejo
49	Ngatiyem	52	Parerejo
50	Muhayah	52	Parerejo
51	Ida Astutik	33	Parerejo



Lampiran 5. Skor Tiap Angket Penelitian dari Hasil Penyebaran Angket Penelitian

No	Skor Hasil Penyebaran				Total
	1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6
1	2	3	2	3	10
2	3	3	2	2	10
3	3	3	3	2	11
4	3	2	2	1	8
5	1	2	3	3	9
6	2	2	3	1	8
7	1	3	3	2	9
8	3	3	3	1	10
9	3	1	1	1	6
10	3	2	2	3	10
11	1	3	3	2	9
12	3	2	2	1	8
13	3	3	3	2	11
14	3	3	2	1	9
15	2	2	1	2	7
16	1	2	3	2	8
17	3	3	3	3	12
18	1	3	3	2	9
19	3	3	2	1	9
20	1	2	3	3	9
21	2	2	2	2	8
22	1	1	3	2	7
23	3	1	1	1	6
24	2	3	3	2	10
25	3	3	3	3	12
26	3	2	3	3	11
27	1	3	2	2	8

28	2	2	2	1	7
29	2	2	1	2	7
30	2	1	3	2	8
31	3	3	3	1	10
32	2	3	1	2	8
33	3	1	1	1	6
34	3	2	1	3	9
35	3	2	2	1	8
36	2	2	3	2	9
37	1	3	2	3	9
38	2	2	2	2	8
39	2	2	1	1	6
40	1	3	2	2	8
41	2	1	2	3	8
42	3	3	3	3	12
43	3	3	3	1	10
44	3	2	2	1	8
45	2	1	2	2	7
46	2	1	1	2	6
47	1	2	2	2	7
48	3	3	3	2	11
49	3	2	2	1	8
50	3	2	2	2	9
51	2	3	3	3	11
					444

Lampiran 6. Skor Tiap Angket Penelitian Data Tingkat Pengeluaran (Y)

No	Pangan			Sandang			Papan			Pendidikan			Kesehatan			Total
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	1	35
2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	3	33
3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	36
4	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	25
5	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	35
6	2	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	2	30
7	2	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	2	29
8	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	29
9	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22
10	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	30
11	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	36
12	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	32
13	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	30
14	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	29
15	2	3	1	1	3	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	27
16	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	34
17	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	36
18	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	34
19	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	24
20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	1	35
21	2	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	29
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	39
23	1	3	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	24
24	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	37
25	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	35
26	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	37
27	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36

28	1	3	1	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	26
29	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	34
30	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	27
31	2	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	28
32	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	25
33	1	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	2	29
34	3	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	30
35	1	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	27
36	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	38
37	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	36
38	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	31
39	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	1	1	3	1	2	30
40	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	35
41	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	36
42	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	31
43	1	3	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	2	27
44	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	3	28
45	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	24
46	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	26
47	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	34
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	36
49	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	27
50	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	32
51	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	35
1590																

Lampiran 7. Pendapatan Responden

No	Jumlah Pendapatan	No	Jumlah Pendapatan
1.	750.000.	26.	600.000.
2.	500.000.	27.	475.000.
3.	550.000.	28.	300.000.
4.	150.000.	29.	425.000.
5.	750.000.	30.	450.000.
6.	200.000.	31.	180.000.
7.	450.000.	32.	375.000.
8.	160.000.	33.	150.000.
9.	160.000.	34.	650.000.
10.	665.000.	35.	250.000.
11.	500.000.	36.	550.000.
12.	250.000.	37.	500.000.
13.	400.000.	38.	500.000.
14.	175.000.	39.	450.000.
15.	500.000.	40.	450.000.
16.	550.000.	41.	600.000.
17.	650.000.	42.	700.000.
18.	500.000.	43.	150.000.
19.	160.000.	44.	150.000.
20.	750.000.	45.	465.000.
21.	500.000.	46.	450.000.
22.	550.000.	47.	500.000.
23.	165.000.	48.	550.000.
24.	450.000.	49.	150.000.
25.	700.000.	50.	500.000.
		51.	600.000.

Lampiran : 8 Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga

No	Pangan (Rp)	Sandang (Rp)	Papan (Rp)	Pendidikan (Rp)	Kesehatan (Rp)
1.	120.000	150.000	30.000	70.000	30.000
2.	50.000	50.000	10.000	30.000	45.000
3.	125.000	100.000	20.000	125.000	25.000
4.	25.000	30.000	10.000	20.000	10.000
5.	100.000	135.000	20.000	65.000	65.000
6.	75.000	150.000	7.000	20.000	10.000
7.	100.000	50.000	5.000	20.000	10.000
8.	100.000	30.000	7.000	25.000	5.000
9.	25.000	100.000	5.000	20.000	-
10.	50.000	85.000	35.000	40.000	-
11.	110.000	120.000	15.000	75.000	40.000
12.	75.000	150.000	10.000	20.000	-
13.	80.000	100.000	9.000	40.000	25.000
14.	100.000	40.000	5.000	40.000	-
15.	100.000	50.000	20.000	60.000	-
16.	70.000	50.000	25.000	100.000	-
17.	130.000	75.000	65.000	90.000	40.000
18.	100.000	50.000	20.000	60.000	30.000
19.	60.000	35.000	7.000	20.000	5.000
20.	100.000	150.000	60.000	110.000	25.000
21.	100.000	50.000	20.000	125.000	-
22.	100.000	90.000	50.000	120.000	75.000
23.	40.000	45.000	15.000	30.000	-
24.	125.000	100.000	30.000	65.000	45.000
25.	145.000	85.000	35.000	100.000	25.000
26.	75.000	100.000	30.000	120.000	40.000
27.	50.000	75.000	10.000	95.000	90.000
28.	50.000	80.000	10.000	30.000	-

29.	65.000	150.000	35.000	43.000	35.000
30.	140.000	65.000	12.000	75.000	-
31.	100.000	30.000	12.000	25.000	-
32.	100.000	50.000	10.000	25.000	-
33.	40.000	40.000	5.000	30.000	10.000
34.	150.000	30.000	10.000	20.000	10.000
35.	35.000	35.000	30.000	25.000	15.000
36.	145.000	100.000	50.000	75.000	50.000
37.	120.000	85.000	25.000	120.000	60.000
38.	100.000	75.000	35.000	25.000	25.000
39.	75.000	75.000	17.000	45.000	20.000
40.	100.000	80.000	28.000	50.000	35.000
41.	110.000	80.000	28.000	50.000	35.000
42.	100.000	90.000	40.000	90.000	100.000
43.	45.000	50.000	10.000	20.000	-
44.	35.000	75.000	5.000	22.000	10.000
45.	85.000	25.000	7.000	20.000	-
46.	60.000	50.000	10.000	35.000	5.000
47.	100.000	75.000	20.000	60.000	40.000
48.	125.000	100.000	35.000	80.000	35.000
49.	35.000	50.000	5.000	20.000	-
50.	100.000	75.000	20.000	65.000	25.000
51.	100.000	90.000	30.000	85.000	45.000

29.	65.000	150.000	35.000	43.000	35.000
30.	140.000	65.000	12.000	75.000	-
31.	100.000	30.000	12.000	25.000	-
32.	100.000	50.000	10.000	25.000	-
33.	40.000	40.000	5.000	30.000	10.000
34.	150.000	30.000	10.000	20.000	10.000
35.	35.000	35.000	30.000	25.000	15.000
36.	145.000	100.000	50.000	75.000	50.000
37.	120.000	85.000	25.000	120.000	60.000
38.	100.000	75.000	35.000	25.000	25.000
39.	75.000	75.000	17.000	45.000	20.000
40.	100.000	80.000	28.000	50.000	35.000
41.	110.000	80.000	28.000	50.000	35.000
42.	100.000	90.000	40.000	90.000	100.000
43.	45.000	50.000	10.000	20.000	-
44.	35.000	75.000	5.000	22.000	10.000
45.	85.000	25.000	7.000	20.000	-
46.	60.000	50.000	10.000	35.000	5.000
47.	100.000	75.000	20.000	60.000	40.000
48.	125.000	100.000	35.000	80.000	35.000
49.	35.000	50.000	5.000	20.000	-
50.	100.000	75.000	20.000	65.000	25.000
51.	100.000	90.000	30.000	85.000	45.000

Lampiran : 9 Perhitungan Pendapatn Responde

PERHITUNGAN PENDAPATAN RESPONDEN

Berdasarkan pendapatan responden, pendapatan tertinggi Rp. 750.000,00 dan terendah Rp. 150.000,00. Dari pendapatan tersebut dapat di setor dengan cara mencari interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = Panjang interval

K = Banyak kelas

R = Range yang diperoleh dari data terbesar dikurangi data terkecil

Selanjutnya menghitung interval (I) :

$$I = \frac{750.000,00 - 150.000,00}{3} = 200$$

Sehingga diperoleh kategori pendapatan responden sebagai berikut :

Kelas Interval (dalam Ribuan)	Kategori
551 - 750	Tinggi
351 - 550	Sedang
150 - 350	Rendah

Lampiran 10. Perhitungan Tingkat Pengeluaran Responden

PERHITUNGAN TINGKAT PENGELUARAN RESPONDEN

Berdasarkan tingkat pengeluaran responden, tingkat pengeluaran tertinggi Rp. 145.000,00 dan terendah Rp 25.000,00. Dari tingkat pengeluaran tersebut dapat di setor dengan cara mencari interval dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = Panjang interval

K = Banyak kelas

R = Range yang diperoleh dari data terbesar dikurangi data terkecil

Selanjutnya menghitung interval (I) :

$$I = \frac{145.000,00 - 25.000,00}{3} = 40.000$$

Sehingga diperoleh kategori pendapatan responden sebagai berikut :

Kelas Interval (dalam Ribuan)	Kategori
106 - 145	Tinggi
66 - 105	Sedang
25 - 65	Rendah

LAMPIRAN


























TABEL I. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N.	Tarf Signifikansi		N.	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ERNA PARANITA
 Nim / Jurusan / Angkatan : BIP195274/IPS/1995
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA POLA KERJA WANITA DALAM
 PENCARIAN NAFKAH DENGAN TINGKAT PENGELUARAN RUYAH TANGGA DI
 DESA GEDANG SEWU KECAMATAN PARIS KABUPATEN KEDIRI
 Pembimbing I : Dra. GERMA EVERS
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	20 September 1999	Matrik	
2.	26 September 1999	Revisi Matrik	 
3.	11 Oktober 1999	Proposal Penelitian	 
4.	25 Oktober 1999	Revisi Proposal	 
5.	03 November 1999	Revisi Proposal	 
6.	27 November 1999	Revisi Proposal	 
7.	10 Desember 1999	Revisi Proposal	 
8.	13 Desember 1999	Angket	 
9.	03 Januari 2000	Bab I dan II	 
10.	22 Januari 2000	Bab III	 
11.	25 Januari 2000	Bab I, II, III	 
12.	04 Februari 2000	Bab IV, V	 
13.			 
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 4406/PT.32.H5.FKIP/I.7.99
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 23 DEC 1999

Kepada : Yth. Sdr. **KEPALA DESA**

di -
GEDANG SEMU

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **ERNA FARANIKA**

N i m : **BLEI95274**

Program / Jurusan : **PENDIDIKAN EKONOMI / IPS**

Berkenaan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut ber - maksud melaksanakan penelitian dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA POLA KERJA WANITA DALAM PENGARTIAN NAIKAH DENGAN TINGKAT PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI DESA GEDANG SEMU KECAMATAN JARE KAHURAHAN KENDI

pada lembaga yang saudara pimpin.
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.
Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. DJCKO SUHUB
NIP. 130 355 407.

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II KEDIRI
KECAMATAN PARE
KEPALA DESA GEDANG SEWU

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ERNA FARANIKA
NIM : BIFI 95274
Jurusan/Program : IPS/Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di desa kami sejak tanggal 10 Desember 1999 sampai dengan 20 Januari 2000 untuk penyusunan skripsi yang berjudul : "Hubungan antara pola kerja wanita dalam mencari nafkah dengan tingkat pengeluaran rumah tangga di desa Gedang Sewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapatnya digunakan sebagaimana perlunya.

Gedang Sewu, 23 Januari 2000

Kepala Desa



[Handwritten Signature]
GATOT SUPRIYADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Erna Faranika
2. Tempat/tgl lahir : Kediri, 15, Maret 1976
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Soemiran
5. Nama Ibu : Alfiyah
6. Alamat :
- a. Asal : Jl. Teuku Umar 87 Gedang Sewu Pare Kediri
- b. di Jember : Jl. Kalimantan IV Blok C No. 77A Jember (0331) 330188

B. RIWAYAT HIDUP

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	TK ABA III	Pare	1983
2	SDN Pare XI	Pare	1989
3	SLTP Muhamadiyah I	Pare	1992
4	SMU Muhamadiyah I	Jombang	1995

C. KEGIATAN ORGANISASI

No.	Nama Organisasi	Tempat	Tahun
1	Nasiatul Aisyah	Pare	1990
2	IRM	Jombang	1992
3	Pramuka	Jember	1996
4	HMI	Jember	1996
5	IMM	Jember	1998